

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dari berbagai pendekatan yang ada didalam penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif melibatkan penyelidikan yang dilakukan secara langsung di lapangan atau dalam lingkungan masyarakat. Dengan demikian, data yang dihimpun berasal dari pengamatan atau interaksi di lapangan atau dalam masyarakat itu sendiri. Fokus penelitian ini adalah mekanisme praktik perilaku bisnis dalam transaksi jual beli ponsel bekas, dengan sudut pandang yang mengacu pada Etika Bisnis Islam.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan etnografi virtual dimana etnografi virtual merupakan etnologi yang dilakukan untuk melihat fenomena sosial dan kultur dari pengguna ruang siber. Pendekatan etnografi ini dilakukan tergantung bagaimana individu memandang forum internet. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan fenomena yang terjadi dalam forum Grup Jual Beli Hp Bekas Kebumen..²

¹ Sandu Siyoto, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), Hal. 27.

² Ari Kamayanti, (2021), *Buku Saku Tanya Jawab Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: Penerbit Peneleh), Hal. 40.

B. Desain Penelitian

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dibuat oleh peneliti untuk keperluan khusus dalam mengatasi masalah yang tengah dihadapi, dan data tersebut diperoleh secara langsung oleh peneliti sendiri.⁴ Sehingga data primer dalam penelitian ini diperoleh media sosial Facebook akun Jual Beli HP Bekas Kebumen, yang berisikan unggahan yang mana terdapat pengalaman dan percakapan yang dilakukan oleh khususnya pembeli. Dalam penelitian ini unggahan yang diteliti sebanyak 10 unggahan dan 5 narasumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan selain untuk maksud menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, Sumber data sekunder dapat berupa literature, artikel, jurnal, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan .⁵Data penunjang dalam penelitian ini yaitu buku tentang Jual Beli, Etika Bisnis Islam, media sosial facebook, artikel dan jurnal serta sumber-sumber yang lain yang dapat digunakan peneliti sebagai rujukan peneliti dalam memahami akad jual beli handphone *second* tersebut.

³ Rita Kumala Sari dkk, (2023), *Metode Penelitian Pendidikan*, (Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka), Hal. 8.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pihak- pihak yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai sampel dalam penelitian. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah praktik yang dipakai dalam jual beli di Grup Jual Beli Hp Bekas Kebumen khususnya pada jual beli handphone bekas rekondisi.

D Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menghimpun dan mendapatkan informasi yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian. Beberapa informasi yang menjadi fokus pengumpulan data meliputi :

1. Wawancara (interview)

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada responden.⁶ Teknik pengumpulan data ini bergantung pada cerita yang bersumber dari individu itu sendiri atau laporan diri (self-report), atau setidaknya berdasarkan pada pandangan atau keyakinan pribadinya. Wawancara digunakan sebagai alat untuk memverifikasi atau membuktikan informasi atau pernyataan yang telah diperoleh sebelumnya. Menurut Darwin et al, wawancara juga dapat digunakan melalui daring (*online*) melalui telepon seluler, *zoom*, dan video *conferene* lainnya yang jawabannya langsung diperoleh dari responden pada penelitian melalui percakapan tersebut.⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara terpimpin, yaitu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan pokok sebelum wawancara

⁶ Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung:Alfabeta), Hal. 137 .

⁷ Rifkhan, (2023), *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, Hal. 36.

dimulai kemudian responden menjawab dengan bebas sesuai dengan permasalahan yang timbul.⁸

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara *online* melalui media sosial Facebook (*messenger*), *Watshapp*, *telepon*, *inbox* dan SMS untuk membahas mengenai permasalahan yang terkait.. Adapun data yang akan dihimpun dalam wawancara adalah tentang praktik jual beli yang dilakukan melalui media sosial serta etika yang terjadi dalam jual beli dalam hal ini peneliti menggunakan 10 responden yang bertindak sebagai pembeli serta 2 admin dan 2 moderator dalam Grup Jual Beli HP Bekas Kebumen.

2. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengamati langsung objek yang sedang diselidiki. Proses observasi dilakukan secara langsung, yaitu dengan mengamati objek dan subjek yang menjadi fokus dalam penelitian ini⁹

Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati langsung beranda Grup Jual Beli Facebook atas sebuah unggahan yang janggal yang diposting oleh akun pembeli HP *Second*. Kemudian melakukan perbandingan terkait dengan syarat dan rukun jual beli serta prinsip-prinsip etika binsis islam yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, Apakah telah diterapkan atau tidak oleh para pelaku bisnis tersebut

⁸ Umar Sidiq, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya), Hal. 173.

⁹ Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif ... hal. 145.*

3. Dokumentasi

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif terdiri dari kata kata dan tindakan, sedangkan yang lainnya adalah data pelengkap seperti dokumen. Dalam analisis dokumen, peneliti mengumpulkan informasi dari dokumen dan arsip, baik dalam bentuk cetakan maupun rekaman. Selain itu, juga termasuk data visual seperti gambar atau foto, serta berbagai jenis data lain yang relevan dengan isu yang sedang diselidiki.¹⁰

E Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik atau metode untuk mengolah data menjadi informasi yang lebih informasi, sehingga sifat-sifat data tersebut menjadi lebih dipahami dan juga bermanfaat dalam mengidentifikasi solusi terhadap masalah, terutama yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Kemudian peneliti mengumpulkan teori yang ada dengan kenyataan di lapangan untuk mengambil suatu kesimpulan dari penelitian yang terjadi.¹¹

Adapun analisis data yang digunakan peneliti untuk mempermudah dalam menganalisis data yaitu menggunakan teknik analisis etnografi virtual dimana dalam mendeskripsikan secara menyeluruh karakteristik kultural atau budaya yang mempengaruhi perilaku sosial individu. Katie

¹⁰ Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif ...* hal. 245.

¹¹ Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif ...* hal. 247.

J. Ward mengungkapkan sebuah istilah *cyber-ethnographic* sebagai suatu teknik yang digunakan untuk meneliti sebuah komunitas konsumen virtual sebagai pengungkap beragam informasi yang terdapat dalam anggota komunitas virtual, baik berupa pemikiran, pengalaman, sampai pada produk maupun jasa.¹²

Dalam menggunakan etnografi virtual sebagai pendekatan dalam penelitian, biasanya etnografi virtual menggunakan Analisis Media Siber (AMS) yang mana merupakan perpaduan dan sekaligus memandu proses menganalisis etnografi virtual. Terdapat 4 langkah dalam menganalisa data yaitu :

1. Ruang Media

Dalam level ini mengungkapkan bagaimana struktur media jurnalisme warga seperti pengguna yang harus membuat akun terlebih dahulu menggunakan nomor ponsel maupun gmail untuk menggunakan akun Facebook. Ketika masuk pengguna akan mudah melakukan aktifitas yang ada dalam fitur Facebook. Pada intinya peneliti akan menguraikan dari sisi teknologi bagaimana perangkat media siber berlaku dan memiliki aturan.

2. Dokumen Media

Dalam level ini digunakan untuk melihat bagaimana isi yang berupa teks dipublikasikan melalui media siber. teks menunjukkan ideologi, latar

¹² Rully Nasrullah, (2020), *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi Di Internet*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media), hal. 5

belakang sosial, pandangan politik, keunikan budaya, dan identitas dari khalayak.

3. Objek Media

Objek Media merupakan unit yang spesifik karena dalam level ini peneliti bisa melihat bagaimana aktivitas dan interaksi pengguna maupun antar pengguna, baik unit mikro maupun makro. Dalam level ini juga data penelitian bisa berasal dari teks yang ada pada media siber maupun konteks yang berada disekitar teks tersebut.¹³

4. Pengalaman Media

Pada level ini bertujuan sebagai jembatan penghubung antara dunia virtual dan dunia nyata. Level ini digunakan untuk melihat serta mengungkap bagaimana motif dan landasan pengguna dalam mempublikasikan isi teks pada media online.

Motif merupakan suatu dorongan dari diri manusia yang muncul sebagai bentuk tingkah laku manusia yang mencakup penggerak, alasan atau adanya dorongan dalam diri manusia itu sendiri yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu.

Dalam pengamatan ini peneliti dapat melihat dan mengungkap bagaimana motif dan efek yang muncul dari pengguna dalam memanfaatkan serta mempublikasikan isi media siber. Dalam level ini peneliti menggabungkan antara kehidupan nyata (*offline*) maupun dunia virtual (*online*).

¹³ Ibid

F. Teknik Sampling

Sampling dalam penelitian empiris diartikan sebagai proses atau penentuan sampel (contoh). Secara umum, konsep sampel merujuk pada bagian yang diambil dari populasi. Namun, dalam penelitian kualitatif, tujuannya bukan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menerapkan kesimpulan umum pada seluruh populasi. Sebaliknya, fokus lebih ditujukan pada representasi fenomena sosial. Data atau informasi perlu dijelajahi secara luas sesuai dengan konteks yang ada. Dengan demikian, peneliti dapat secara komprehensif menggambarkan fenomena yang sedang diselidiki.

Menurut pendapat dari Sugiono, dalam penelitian kualitatif, metode sampling yang sering diterapkan adalah *purpose sampling* dan *snowball sampling*. *Purpose sampling* merupakan pendekatan pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, contohnya memilih individu yang dianggap memiliki pemahaman paling mendalam tentang topik yang sedang diteliti.¹⁵ Di sisi lain, *snowball sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dimulai dari kelompok sampel yang kecil dan diperluas secara bertahap.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*....hal. 247

¹⁵ Mamik, (2015), *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher) hal. 53.

¹⁶ Mamik, (2015), *Metodologi Kualitatif* ... hal. 54.

Dalam pandangan Burhan Bungin, aspek paling krusial dalam proses sampling adalah bagaimana mengidentifikasi informan kunci atau situasi yang memiliki banyak informasi berharga.¹⁷ Dalam konteks penelitian ini, memilih sampel didasarkan pada situasi sosial yang lebih tepat dilakukan secara sengaja atau dengan tujuan yang jelas, yakni melalui metode *purpose sampling*.

Dalam penelitian ini, digunakan metode *purpose sampling*. Hal ini dipilih karena peneliti meyakini bahwa sampel yang dipilih memiliki pemahaman yang paling mendalam mengenai isu yang akan diselidiki dalam penelitian ini.

¹⁷ Mamik, (2015), *Metodologi Kualitatif ...* Hal.17

G Kerangka Berfikir

Skema 3.1
Kerangka Berfikir

